BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi semakin pesat di sertai dengan berbagai jenis bentuk dan manfaatnya yang dapat kita rasakan saat ini, banyak hal yang dapat kita rasakan dan manfaatkan melalui perkembangan teknologi infomasi ini untuk menunjang agar kehidupan manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu perkembangan teknologi dari tahun ke tahun mengalami pembangan pesat. Salah satu contoh dari perkembangan teknologi informasi ialah telah di temukannya teknologi komputer.

Komputer dengan segala kelengkapanya mampu memberikan kemudahan yang di butuhkan. Berbagai informasi yang memerlukan kecepatan dan akurasi yang tinggi telah dapat di penuhi dengan bantuan perangkat tersebut. Teknologi informasi modern tersebut telah menembus batas jarak dan waktu yang sering menjadi kendala dalam kehidupan manusia. Dengan kemampuan mengolah data secara cepat dan akurat, penyajian informasi secara menarik dan mudah di baca, serta kemudahan pengoperasiannya, perangkat komputer sangat efektif dan layak untuk digunakan mendukung pekerjaan rutin para pemakainya.

Hal tersebut dapat kita lihat bahwa komputer telah banyak di gunakan di berbagai bidang, seperti di bidang pendidikan, di bidang kedokteran, bidang ekonomi, di bidang hiburan dan masih banyak lagi. Peranan komputer dalam suatu organisasi sudah tidak dapat di ragukan lagi dengan dukungan teknologi informasi maka suatu organisasi dapat memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat melakukan aktivitasnya dengan baik dan maksimal.

Begitu pula dengan sistem informasi. Sistem informasi yang terkomputerisasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi, sistem informasi pun memiliki peranan yang penting dalam suatu lembaga atau organisasi di mana penggunaan sistem informasi dapat membantu pencapaian visi dan misi suatu lembaga atau organisasi. Tanpa adanya dukunagan sistem inforamsi yang baik maka dalam menjalankan kegiatanya pun tidak dapat berjalan dengan baik. Sehingga akan berpengaruh dalam pencapaian tujuan dari suatu organisasi.

Dalam mengatasi masalah tersebut sebagian besar organisasi atau institusi menerapkan berbagai teknologi informasi khususnya yaitu perangkat lunak untuk mendukung seluruh kegiatan di dalam organisasi atau institusi tersebut. Hal ini juga dilakukan oleh Badan penelitian dan Pengembangan PUSLITBANG Sumber Daya Air.

Badan Penelitian dan Pengembangan PUSLITBANG Sumber Daya Air saat ini telah memakai software /perangkat lunak absensi menggunakan sidik jari. Perangkat lunak ini dibuat dalam rangka pembinaan pegawai khususnya untuk

melakukan evaluasi dan monitoring kehadiran para pegawai sesuai dengan ketentuan yang belaku. Perangkat lunak ini juga sangat penting karena data absensi sangat diperlukan Selain itu, hal yang sangat penting dari data absensi ialah untuk menilai prestasi kerja karyawan yakni dengan melihat tingkat kedisiplin para karyawan tersebut dapat dinilai dari kehadiran jam masuk serta jam keluar kantor para karyawan.

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya, dibutuhkan peranan manusia dalam organisasi sebagai pegawai atau karyawan, karena hidup matinya organisasi semata-mata tergantung pada manusia. Pegawai merupakan faktor penting dalam setiap organisasi baik dalam pemerintah maupun swasta. Pegawai merupakan faktor penentu dalam pencapaian tujuan perusahaan ataupun instansi secara efektif dan efisien, Pegawai yang menjadi penggerak dan penentu jalannya organisasi

Untuk mencapai produktivitas kerja karyawan yang tinggi bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan. Faktor yang sangat penting untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi adalah pelaksanaan disiplin kerja dari para pegawai, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu untuk menujang kinerja seorang pegawai di dalam perusahaan atau instansinya. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Kedisiplinan disini adalah mengenai disiplin waktu kerja, dan disiplin dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Dengan adanya

kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan aturan-aturann perusahaan yang diwujudkan dalam disiplin kerja yang tinggi, maka suatu produktivitas kerja juga akan tercapai dan secara tidak langsung prestasi kerja pun telah dimiliki oleh karyawan. Kedisiplinan bukan hanya indikasi adanya semangat dan kegairahan kerja, melainkan dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan. (Hasibuan,2002: 193).

Dalam melakukan observasi langsung ke lapangan peneliti mendapatkan data berupa laporan kehadiran pegawai PUSLITBANG Sumber Daya Air selama tiga bulan terakhir yaitu bulan april, mei dan juni 2011. Tabel di bawah merupakan hasil rekap ulang dari laporan kehadiran pegawai. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1

Perbandingan Tingkat Kehadiran pada pegawai

Selama 3 bulan terakhir

No	Bagian	Bulan		
		April	Mei	Juni
1.	Balai Hita	92	84	104
2.	Balai BHGK	69	60	88
3.	Balai PROKER	20	7	15
4.	Balai STANDIS	31	20	22
5.	Tata Usaha	69	41	80
6.	Bagian SDK	11	6	3
7.	Balai LK	71	72	76
	Total	363	290	388

Sumber : Laporan kehadiran PUSLITBANG 2011

Berdasarkan tabel 1.1. di atas dapat kita lihat bahwa kenaikan tingkat keterlambatan pada pegawai masih ada, Pada bulan juni terdapat tingkat keterlambatan yang tertinggi yaitu dengan total 388. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa dalam mengimplementasikan sistem informasi absensi sidik jari masih terdapat permasalahan. Pengalihan dari sistem yang lama ke sistem yang baru (terkomputerisasi) masih belum memberikan dampak yang optimal.

Dengan diterapkannya perangkat lunak absensi menggunakan sidik jari diharapkan para karyawan akan lebih meningkatkan kedisiplinan dalam menggunakan jam kerja, dengan kata lain mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi agar tujuan instansi tersebut dapat berjalan lancar dan pegawai dapat berprestasi dalam memberikan kontribusi kepada instansi tersebut.

Tingginya kedisiplinan pegawai akan mampu mencapai prestasi kerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan

dalam instansi tersebut. Untuk lebih mengefektifkan peraturan yang dikeluarkan dalam rangka menegakkan kedisiplinan perlu teladan dari seorang pimpinan. Teladan pimpinan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan pegawai agar mencapai suatu prestasi karena pimpinan dijadikan panutan oleh para pegawainya. Dengan diterapkannya perangkat lunak absensi sidik jari diharapkan para karyawan akan lebih meningkatkan tingkat kedisiplinan yang baik.

Berdasarkan uraian permasalan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana peranan implementasi sistem informasi absensi fingerprint terhadap kedisiplinan pegawai dan menetapkan judul penelitian **"Peranan Sistem informasi Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan (PUSLITBANG) Sumber Daya Air Bandung".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan setelah penulis melakukan penelitian pada Pusat Penelitian dan Pengembangan (PUSLITBANG) Sumber daya Air yang berada di Kota Bandung, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang akan diteliti diantaranya yaitu :

1 Belum efektifnya disiplin kerja pegawai pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung.
2 Kurang tegasnya sangsi yang di berikan terhadap ketidakdisiplinan pegawai pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung.

1.3. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem informasi absensi sidik jari yang sedang berjalan pada PUSLITBANG Sumber Daya Air.
2. Bagaimana tanggapan pegawai atas di terapkanya sistem informasi sidik jari pada PUSLITBANG Sumber Daya Air.
3. Bagaimana kedisiplinan kerja pegawai PUSLITBANG Sumber Daya Air.
4. Seberapa besar peranan implementasi sistem informasi absensi sidik jari pada PUSLITBANG Sumber Daya Air.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan mengenai implementasi perangkat lunak absensi menggunakan mesin sidik jari, yang nantinya akan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai dampaknya terhadap kedisiplinan pegawai pada PUSLITBANG Sumber Daya Air.

Ada pun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi sidik jari absensi yang sedang berjalan pada PUSLITBANG Sumber Daya Air.
2. Untuk mengetahun bagaimana tanggapan pegawai atas di terapkanya sistem informasi absensi sidik jari pada PUSLITBANG Sumber Daya Air.
3. Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja pegawai PUSLITBANG Sumber Daya Air.
4. Untuk mengetahui seberapa besar peranan implementasi sistem informasi absensi sidik jari pada PUSLITBANG Sumber Daya Air.

1.5. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Semua informasi yang dihasilkan dikumpulkan melalui penelitian dan studi literatur ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi penulis, PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung maupun Pihak lain.

1.5.1. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna serta sumbangan pemikiran bagi perusahaan atau instansi dalam

mengambil keputusan terkait dengan penerapan perangkat lunak absensi sidik jari.

2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pegawai dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan disiplin kerja yang selama ini dilaksanakan.

1.5.2. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara akademis sebagai berikut :

1 Bagi Pengembangan Ilmu

Semoga dengan adanya penelitian ini di harapkan menambah pengetahuan tentang pentingnya arti suatu kedisiplinan dalam berbagai hal. Terutama mengenai peranan sistem informasi absensi terhadap disiplin kerja pegawai.

2 Bagi peneliti lain

Di harapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi bagi peneliti lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung mengenai perangkat lunak absensi sidik jari ataupun dalam hal pelaksanaan disiplin kerja pegawai.

1.6. Batasan Masalah

Untuk mengkaji suatu permasalahan yang di hadapi oleh PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung tersebut, dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas, yaitu :

Berdasarkan komponen dari sistem informasi menurut Abdul Kadir (2003:70) pada penelitian hanya menggunakan komponen hardware, software, basis data dan prosedur. Sebab brainware (orang) merupakan pembuat software sedangkan yang diletiti dalam penelitian ini bukan mengenai orang yang membuat software melainkan pegawai yang menggunakan sistem informasi absensi sidik jari.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Implementasi sistem Informasi Absensi terhadap kedisiplinan karyawan di Badan Penelitian dan Pengembangan PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung., maka tempat dimana akan dilakukan penelitian adalah di Badan Penelitian dan Pengembangan PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung yaitu di Jl. Ir. H. Juanda No. 193 Bandung.

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

2011

No	Kegiatan	Bulan															
		Sep				Oct				Nov				Dec			
		Minggu ke-															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan dan Pengajuan Proposal	■	■														
2	Observasi Objek Penelitian			■													
3	Pengumpulan dan analisis Data				■												
4	Penyusunan Laporan Penelitian / Skripsi					■	■	■	■	■	■						
5	Pelaksanaan Seminar Riset											■	■				
6	Penyusunan Bab IV dan Bab V													■	■	■	■